

ABSTRAK

Aris Firman Hidayat (171002105), Analisis Implementasi Sistem Bagi Hasil Pada Tambak Udang Vaname Di Cikalong Tasikmalaya, Skripsi, Tasikmalaya : Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2021. Indonesia adalah negara maritim yang kaya akan pulau-pulau yang dihimpit dengan perairan yang begitu besar dan luas. Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat, Kecamatan Cikalong tepatnya Desa Sindangjaya merupakan salah satu daerah yang mayoritas warganya mempunyai mata pencaharian menjadi petani tambak udang vaname yang mana berkaitan erat dengan konsep perjanjian kerjasama untuk mencari penghasilan dengan bekerjasama dalam pengelolaan budidaya tambak udang karena keterbatasan modal yang mereka miliki. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah implementasi sistem bagi hasil tambak udang vaname di Cikalong Tasikmalaya Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis implementasi sistem bagi hasil tambak udang vaname di Cikalong Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penggambaran dan menguraikan data secara sistematis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk membantu pengumpulan data, maka peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Alat analisis data pada penelitian ini adalah analisa data deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian telah diperoleh kesimpulan bahwa dalam mekanisme bagi hasil yang dijalankan menggunakan akad *syirkah* dengan pembagian hasil keuntungan 70% untuk petani tambak udang dan 30% untuk pemodal. Apabila budidaya udang mengalami kegagalan maka akan ditanggung sepenuhnya oleh petani tambak udang, akan tetapi konsep bagi hasil tersebut tidak sesuai dengan akad *syirkah* dalam ekonomi Islam dikarenakan seharusnya kerugian bersih yang didapatkan harus ditanggung oleh shahibul maal (pemilik modal). Tetapi sepanjang hal tersebut telah disetujui dan kemauan sendiri oleh pihak petani tambak sah-sah saja, meskipun konsep yang diterapkan belum sesuai dengan konsep *syirkah* dalam teorinya. kerjasama yang dilakukan oleh petani tambak udang dengan pemodal sangat membantu mereka dalam meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kata Kunci : Bagi Hasil, *Syirkah*, Pendapatan

ABSTRACT

Aris Firman Hidayat (171002105), Analysis of The Implementation of Revenue Sharing System at Vaname Shrimp Pond In Cikalong Tasikmalaya, Thesis, Tasikmalaya: Department of Sharia Economics Faculty of Islamic Religion Siliwangi University Tasikmalaya, 2021. Indonesia is a maritime country rich in islands that are squeezed with so large and vast waters. Tasikmalaya Regency of West Java Province, Cikalong District precisely Sindangjaya Village is one of the areas where the majority of its citizens have livelihoods to become vaname shrimp farm farmers which is closely related to the concept of cooperation agreements to seek income by cooperating in the management of shrimp pond cultivation because of the limited capital they have. The problem raised in this study is How to implement the vaname shrimp farm sharing system in Cikalong Tasikmalaya, the goal to be achieved from this study is to find out and analyze the implementation of the vaname shrimp farm sharing system in Cikalong Tasikmalaya. The method used in this study is qualitative descriptive, i.e. the systematic depiction and deciphering of data. The data sources used in this study are divided into two, namely primary data sources and secondary data sources. To help data collection, researchers use several methods including observation methods, interview methods, and documentation methods. The data analysis tool in this study is qualitative descriptive data analysis that is the presentation of data in the form of writing and explaining what is in accordance with the data obtained from the results of the study. Based on the results of research has been obtained the conclusion that in the profit sharing mechanism carried out using the syirkah agreement with a profit distribution of 70% for shrimp farm farmers and 30% for financiers. If shrimp cultivation fails it will be borne entirely by shrimp farm farmers, but the concept of profit sharing is not in accordance with the sharia agreement in the Islamic economy because the net loss obtained should be borne by shahibul maal (owner of capital). But as long as it has been approved and the will itself by the farm farmers is legitimate, although the concept applied has not been in accordance with the concept of alms in theory. The cooperation carried out by shrimp farm farmers with financiers greatly helps them in increasing income to meet their needs.

Keyword: Revenue Share, Syirkah, Income